

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diajukan berdasarkan temuan dari pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya diuraikan berikut ini:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas VIII SMP (setara dengan kelas 2 Pontren) di salah satu pondok pesantren modern kabupaten Tangerang mengenai penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) dengan menggunakan *multimedia learning modules (MLMs) in hybrid-online* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan penguasaan konsep fisika siswa pada pokok bahasan cahaya, diperoleh kesimpulan:

1. Penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) menggunakan *multimedia learning modules (MLMs)* secara signifikan lebih meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa dibandingkan dengan penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) tanpa menggunakan MLMs.
2. Penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) menggunakan *multimedia learning modules (MLMs)* secara signifikan lebih meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan dengan penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) tanpa menggunakan MLMs.
3. Pada umumnya 38,67% siswa memberi tanggapan sangat setuju, 54,46% siswa memberi tanggapan setuju, serta 6,87% kurang setuju jadi siswa memberi tanggapan positif terhadap penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM) menggunakan *multimedia learning modules (MLMs)*. Selain itu, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan skala *rikert* diperoleh hasil sebesar 4,32 yang mengindikasikan siswa setuju dengan diterapkannya pembelajaran PBM menggunakan MLMs.

Rizki Hadiwijaya, 2013

PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA LEARNING MODULES (MLMs) IN HYBRID-ONLINE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kenyataan yang diperoleh dari penelitian ini, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada saat pelaksanaan *online*, hendaknya siswa telah memiliki program yang menunjang MLMs yang disajikan. Seperti program *flash*, karena dalam MLMs ini disajikan beberapa animasi yang hanya bisa dibuka dengan menggunakan program *flash*.
2. Bagi peneliti lebih lanjut, diharapkan untuk program animasi lebih dimodifikasi lagi sehingga lebih bersifat fleksibel dan dapat dibuka oleh siswa melalui program lain selain menggunakan program *flash*.
3. Kapasitas *bandwith* pada jaringan internet hendaknya diperbesar, sehingga pembelajar dan pengajar dapat mengakses materi ajar pada *website* dengan cepat.
4. *Database* dalam program ini lebih dimodifikasi sehingga dapat menghasilkan data yang lebih mendetail tidak hanya berupa cuplikan laporan kegiatan pembelajaran saja. Dengan demikian arahan analisis data dapat lebih fokus terhadap aktivitas *online* yang dilakukan siswa pada program MLMs.
5. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol untuk penelitian lebih lanjut diharapkan menggunakan rancangan modul elektronik sesuai dengan kelas eksperimen, hal yang membedakan dari kedua kelas tersebut adalah dari segi kegiatan *online* ketika diluar jam pelajaran.
6. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan juga dengan menggunakan media pembelajaran *online* yang berbeda, misalkan dengan *e-learning*, *JITT*, dsb. Hal tersebut guna mengetahui keefektivitasan MLMs yang diujikan.
7. Penggunaan *MLMs in hybrid-online* ini bersifat adaptif, sehingga hanya berlaku pada materi dan kondisi tertentu.